BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT. Radio Tjandra Buana Suara, lebih dikenal dengan nama Radio Tjandra, adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang *broadcasting* yang mempunyai gelombang frekuensi 100.6 FM di Kabupaten Cianjur. Radio Tjandra mempunyai misi untuk menyajikan produk siaran yang informatif, edukatif dan menghibur, serta mempunyai misi untuk ikut berperan dalam membentuk dan memberdayakan masyarakat melalui media elektronik radio.

Sumber penghasilan utama Radio Tjandra adalah iklan, yaitu semua bentuk aktivitas untuk memperkenalkan dan mempromosikan ide, barang, atau jasa secara non personal mengenai suatu produk, merek, perusahaan, atau toko. Disadari bahwa peran iklan sangat besar dampaknya bagi kemajuan dunia usaha.

Setiap harinya Radio Tjandra memutar tidak kurang dari 150 iklan. Jenis iklan yang ditawarkan radio Tjandra kepada pengiklan yaitu iklan spot dan iklan baca (adlibs). Pengelolaan iklan melibatkan beberapa divisi, dan diperlukan kerjasama yang baik antar divisi yang terlibat sehingga sebuah iklan dapat dihasilkan dan disiarkan di udara sesuai dengan keinginan pihak pengiklan tepat pada waktunya.

Divisi- divisi yang terlibat dalam pengeloaan iklan yaitu :

1. Divisi Marketing.
2. Divisi Produksi.
3. Divisi Administrasi.

4. Penyiar.

Saat ini proses pengelolaan iklan di PT. Radio Tjandra Buana Suara masih dilakukan secara manual, sehingga sering terjadi kendala komunikasi dalam memproses data yang berhubungan dengan iklan dan juga dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengolah permasalahan perizinan, penjadwalan, maupun kualitas materi iklan agar layak disiarkan secara *on air*.

Pembuatan laporan sebagai bukti siar yang nantinya diserahkan ke pihak klien pun memerlukan tahapan dan waktu yang lama karena data-data yang diperlukan tidak terkomputerisasi dan masih berdasarkan pada dokumen tertulis antar divisi yang pembuatannya rentan terhadap kesalahan data dikarenakan adanya faktor *human error*.

Selain itu, penjadwalan iklan menuntut keakuratan agar semua iklan dapat disiarkan sesuai keinginan klien, namun prosesnya masih sepenuhnya mengandalkan penjadwalan manual oleh staff dan kedisiplinan penyiar sehingga rentan terjadi kesalahan dan inkonsistensi jadwal.

Menjaga profesionalisme dalam pengelolaan penyiaran iklan merupakan cara untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang dapat diwujudkan dengan pembangunan sebuah sistem yang dapat mengintegrasikan fungsi-fungsi yang terdapat antar divisi. Diharapkan dengan adanya sistem tersebut, iklan dapat diproses dengan segera dan memiliki kualitas yang sesuai dengan standar penyiaran radio serta mudah dan akurat dalam pengelolaan penjadwalan serta pelaporannya. Aspek lain yang diharapkan adalah adanya kemudahan pengelolaan dari jarak jauh (*off site*) melalui internet terhadap sistem, sehingga apabila terdapat order iklan yang sifatnya darurat atau

datang di luar hari kerja maka pemrosesan iklan dapat dilakukan dengan segera oleh pegawai yang menanganinya.

Berdasarkan hal di atas, maka perlu dibangunnya sebuah Sistem Informasi Penyiaran Iklan Berbasis Web Di PT. Radio Tjandra Buana Suara Cianjur.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana membuat sistem informasi penyiaran iklan berbasis web di PT. Radio Tjandra Buana Suara Cianjur.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk membangun Sistem Informasi Penyiaran Iklan Berbasis Web di PT. Radio Tjandra Buana Suara Cianjur.

Sedangkan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Membuat sistem yang dapat menangani proses pengolahan iklan yang meliputi pengolahan order iklan dengan cepat baik dalam proses administrasi perizinannya maupun proses pengolahan materi iklan itu sendiri.
2. Membuat sistem penjadwalan iklan sehingga iklan-iklan dapat disiarkan secara tepat waktu.
3. Menyediakan data-data mengenai iklan secara terkomputerisasi sehingga memudahkan pembuatan laporan dan bukti siar terhadap pihak manajemen maupun pihak pengiklan.
4. Menyediakan fungsi pengelolaan melalui media internet terhadap sistem informasi penyiaran iklan sehingga pengelolaan iklan menjadi flexibel dan tidak terikat jam dan hari kerja.

1.4 Batasan Masalah

Mencapai maksud dan tujuan yang diinginkan maka perlu ditentukan batasan masalahnya agar batasan pembangunan aplikasi yang akan dibuat jelas dan pengerjaannya tepat sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Batasan masalah dari penelitian ini meliputi :

1. Data yang diolah yaitu :
    a. Data klien
    b. Data kategori iklan
    c. Data Materi iklan
    d. Data order iklan
    e. Data jam siar penyiaran iklan
    f. Data keluhan klien
2. Proses yang terdapat didalam sistem informasi ini adalah pengolahan data iklan, pengolahan materi iklan, pengelolaan laporan iklan, pengolahan penyiaran iklan.
3. Dalam pengelolaan data iklan terdapat hal-hal yang harus diperhatikan yaitu dalam pemutaran iklan yang mempunyai kategori produk yang sama tidak boleh diputar secara berurutan.
4. Informasi yang akan dihasilkan oleh perangkat lunak ini yaitu:
    a. Info iklan yang akan disiarkan, sedang disiarkan dan telah disiarkan.
    b. Info daftar iklan yang masuk ke perusahaan.
    c. Info status iklan yang masuk ke perusahaan
    d. Info keluhan-keluhan klien.

e. Info daftar klien.

f. Info jam penyiaran iklan

g. Info penayangan iklan (berupa waktu saat iklan ditayangkan)

h. Info materi iklan yang digunakan (materi iklan produksi, materi iklan final).

i. Laporan penyiaran yang meliputi, bukti penyiaran iklan, kwitansi penagihan iklan. Bentuk laporan tersebut dapat berupa dokumen, rekaman, dan informasi yang dapat diakses dari antarmuka perangkat lunak.

5. Dalam perangkat lunak ini ada 2 jenis user, yaitu:
    a. Pegawai yang memiliki kewenangan untuk mengelola data pada perangkat lunak ini seperti input, edit, hapus data dan membuat laporan.
    b. Penyiar yang mempunyai tugas untuk menaati ketentuan penyiaran iklan yang telah ditetapkan.
6. Pada sisi keamanan diberikan pembagian hak akses, sehingga harus menggunakan *username* dan *password* untuk dapat *login* ke sistem.
7. Model analisis perangkat lunak yang digunakan adalah pemodelan analisis tersruktur. Alat yang digunakan adalah *flowmap* dan ERD (*Entity Relationship Diagram*), dan untuk menggambarkan proses yang digunakan adalah DFD (*Data Flow Diagram*).

1.5. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menuturkan, menganalisa, dan mengklasifikasi penelitian. Metodologi penelitian merupakan tahapan-tahapan yang dilalui oleh peneliti dari

perumusan masalah sampai kesimpulan, yang membentuk sebuah alur yang sistematis. Metodologi penelitian ini digunakan sebagai pedoman peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini agar hasil yang dicapai tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetetapkan sebelumnya. Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1.5.1. Pengumpulan Data

1. Teknik Studi Lapangan

   Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data di lapangan seperti data order iklan, data iklan-iklan yang disiarkan, jadwal penyiaran iklan, bukti penyiaran iklan.

2 Teknik Studi Pustaka

   Metode ini digunakan untuk mendapatkan teori untuk menyelesaikan permasalahan dengan mengumpulkan teori-teori lain yang mendukung dan membaca sumber seperti buku, skripsi, jurnal, maupun karangan yang berkaitan.

3 Teknik Wawancara (*Interview*)

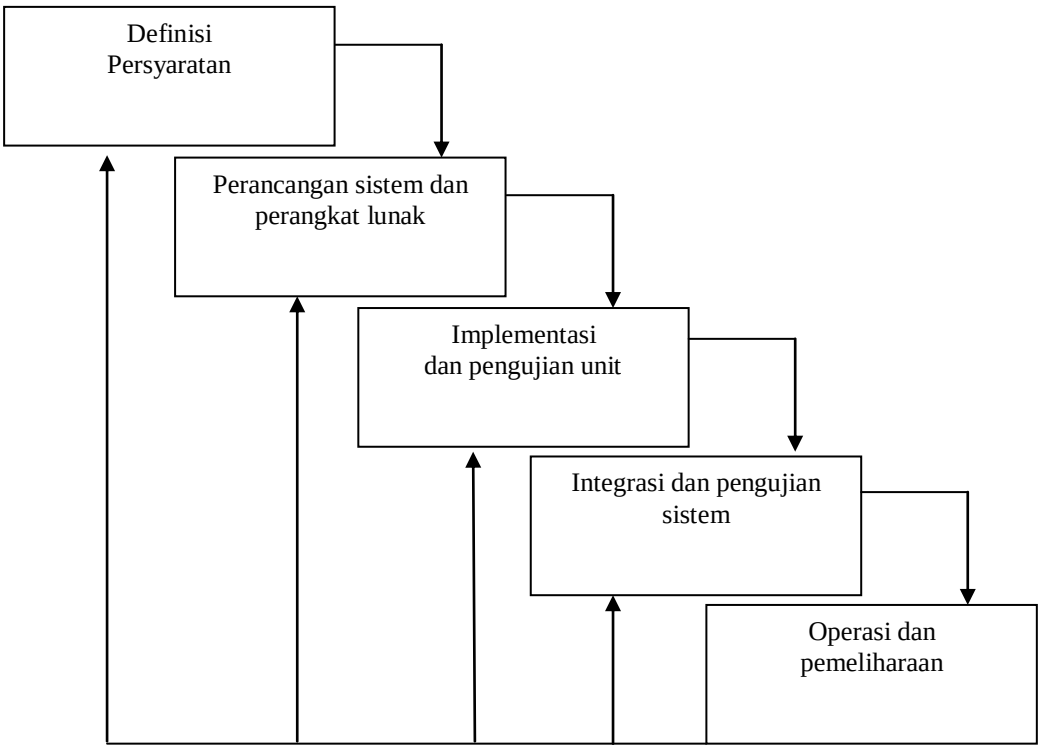
   Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara berkomunikasi langsung dengan pihak-pihak yang dianggap mampu memberikan data atau informasi (narasumber) yang lebih terinci terhadap permasalahan yang sedang diteliti.

4 Teknik Observasi.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada ruang Administrasi, Ruang Penyiaran, Ruang Produksi, Ruang Marketing.

1.5.2. Pengembangan Perangkat Lunak

Metode yang digunakan dalam tahap pengembangan penelitian ini adalah metode *waterfall*. Alur dari metode ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1.1. Alur Metode *Waterfall* [Sumber: Sommerville, 2003]

Penjelasan dari alur metode *waterfall* adalah sebagai berikut :

1. Definisi Persyaratan

   Pelayanan, batasan dan tujuan sistem ditentukan melalui konsultasi dengan user sistem. Persayaratan kemudian didefinisikan secara rinci dan berfungsi sebagai spesifikasi sistem.

2. Perancangan Sistem dan Perangkat Lunak

   Proses perancangan sistem membagi persyaratan dalam sistem perangkat keras atau perangkat lunak, kegiatan ini menentukan arsitektur sistem secara keseluruhan. Perancangan perangkat lunak melibatkan identifikasi dan deskripsi abstraksi sistem perangkat lunak yang mendasar dan hubungan-hubungannya.

3. Implementasi dan Pengujian Unit

   Pada tahap ini perancangan perangkat lunak direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program. Pengujian unit melibatkan verifikasi bahwa setiap unit telah memenuhi spesifikasinya.

4. Integrasi dan Pengujian Sistem

   Unit program atau program individual diintegrasikan dan diuji sebagai sistem yang lengkap untuk menjamin bahwa persyaratan sistem telah dipenuhi. Setelah pengujian sistem, perangkat lunak dikirim kepada pelanggan.

5. Operasi dan Pemeliharaan

   Biasanya (walaupun tidak seharusnya), ini merupakan fase siklus hidup yang paling lama. Sistem diinstal dan dipakai. Pemeliharaan mencakup

koreksi dari berbagai error yang tidak ditemukan pada tahap-tahap terdahulu, perbaikan atas implementasi unit sistem dan pengembangan pelayanan sistem, sementara persyaratan-persyaratan baru ditambahkan.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian, sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas landasan teori yang berisi teori-teori pendukung yang digunakan dalam membangun sistem ini.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi analisis kebutuhan dalam membangun sistem, analisis sistem yang telah berjalan, metode pembangunan integrasi perangkat lunak dan perangkat keras yang digunakan dan juga perancangan sistem yang akan dibangun sesuai dengan hasil analisis.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini meliputi hasil implementasi dari analisis dan perancangan yang telah dilakukan beserta hasil pengujian sehingga diketahui apakah sistem yang dibangun sudah memenuhi syarat dan dapat memenuhi tujuannya dengan baik.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan tentang keseluruhan dari pembangunan sistem ini dan saran tentang sistem ini untuk masa yang akan datang.